

**PENGARUH DANA ALOKASI UMUM, PENDAPATAN ASLI DAERAH, SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN, LUAS WILAYAH, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA MODAL
(Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA), Luas Wilayah, Pertumbuhan Ekonomi (PE) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap belanja modal pada kabupaten/kota di Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (www.djpk.depkeu.go.id), dan Kementerian Dalam Negeri (www.kemendagri.go.id). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur yang diambil dengan menggunakan metode MultiStage Sampling selama periode penelitian 2011 sampai dengan 2013. Alat analisis yang digunakan adalah uji analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS untuk menguji pengaruh DAU, PAD, SiLPA, Luas Wilayah, PE, dan DAK terhadap Belanja Modal secara simultan (Uji F) dan parsial (uji t). Hasil pengujian secara simultan dan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa DAU dan SiLPA berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. Sedangkan PAD Luas Wilayah, PE dan DAK tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal.

Kata Kunci: Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Luas Wilayah, Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal.

**THE GENERAL ALLOCATION FUND, REVENUE, SURPLUS BUDGET FINANCING,
BROAD AREAS, ECONOMIC GROWTH AND SPECIAL ALLOCATION FUND
(Capital Expenditures At The District / City In East Java)**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the General Allocation Fund (DAU), revenue (PAD), Surplus Budget Financing (SiLPA), Broad Areas, Economic Growth (PE) and Special Allocation Fund (DAK) to capital expenditures at the district / city in East Java. The method used is the method deskripsif quantitatively using secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS), the Supreme Audit Agency (BPK), the Directorate General of Fiscal Balance (www.djpk.depkeu.go.id), and the Ministry of the Interior (www.kemendagri.go.id). The sample used in this study were 38 District / City in East Java province which was taken by using multi stage sampling method during the study period, 2011 to 2013. The analysis tool used is the multiple linear regression analysis using SPSS to examine the influence of DAU, PAD, SiLPA Size Territory, PE, and DAK against Capital Expenditure simultaneously (test F) and partial (t test). The test results simultaneously and partial test shows that the DAU and SiLPA significant effect on Capital Expenditure. While PAD Size Territory, PE and DAK has no effect sigifikan the Capital Expenditure.

Keywords: *General Allocation Fund, Local Revenue, Surplus Budget Financing, Broad Areas, Economic Growth, Special Allocation Fund, and Capital Expenditure*